

**PENGARUH KEBIASAAN MENULIS BUKU HARIAN TERHADAP
KECERDASAN LINGUISTIK PADA MURID KELAS V SDN 345 SAMAKORE
KECAMATAN BONTOTIRO
KABUPATEN BULUKUMBA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

DIAN APRILIA PUTRI

105401104116

25/05/2021

1ccp
Sub. Alumni

P/0047/PGSD/2100
PUT
P¹

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DIAN APRILIA PUTRI, NIM. 10540 11041 16** telah diterima dan disahkan oleh panitia ujian Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 177 Tahun 1442 H/2020 M, tanggal 16 Oktober 2020 M/28 Safar 1442 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat 16 Oktober 2020.

Makassar, 28 Safar 1442 H
 16 Oktober 2020 M

Panitia Ujian

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
- 4. Penguji :
 - 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Hum. (.....)
 - 2. Dr. Syahrudin, M.Pd. (.....)
 - 3. Drs. H. Hambali, S.Pd., M.Hum (.....)
 - 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan oleh,
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Murid Kelas V SDN 345 Samakore Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Dian Aprilia Putri
NIM : 10540 11041 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 16 Oktober 2020

Disetujui Oleh: Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Sitti Aida Azis, M.Hum.

Dr. Syahrudin, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. *Jabu 15/10*
NBM : 1148913

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DIAN APRILIA PUTRI**

NIM : 105401104116

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Murid Kelas V Sdn 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan d depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2020

Yang membuat pernyataan

DIAN APRILIA PUTRI

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DIAN APRILIA PUTRI**

Stambuk : 105401104116

Jurusan : Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2020

yang menyatakan perjanjian

DIAN APRILIA PUTRI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Keyakinan Merupakan Kekuatan yang Ada Pada Diri Kita Sebab Tanpa

Keyakinan

Keragu-raguan Akan Selalu Hadir pada Diri Sendiri

Rahmat Sering datang Kepada Kita dalam Bentuk Kesakitan, Kehilangan dan

Kekecewaan,

Tetapi Kalau Kita Sabar Kita Akan Melihat Bentuk yang Aslinya

Kupersembahkan Karya Tulisan Ini Buat Ayahanda dan Ibunda yang Penulis

Sayangi Serta Saudara Yang Selama Ini Memberikan Dorongan Dan Do'a



ABSTRAK

Dian Aprilia Putri 2020. Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Murid Kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aidah Azis dan Pembimbing II Syahrudin.

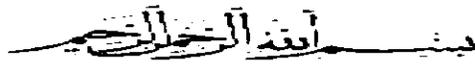
Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan kebiasaan menulis buku harian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas VSDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Dengan sampel penelitian adalah murid kelas V sebanyak 25 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan desain penelitian *preexperimental designs* jenis *one group pretest posttest design*. Penelitian dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan populasinya adalah seluruh murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Dengan sampel penelitian adalah murid kelas V sebanyak 25 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan menulis buku harian yang diterapkan mampu mempengaruhi hasil belajar murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan kebiasaan menulis buku harian yang mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 69,96. Selanjutnya setelah menggunakan kebiasaan menulis buku harian hasil belajar murid mencapai nilai rata-rata sebesar 84,4.

Pengaruh kebiasaan menulis buku harian diketahui pula berdasarkan hasil perhitungan uji t. Hasil penelitian diperoleh $t_{Hitung} = 2,62$ dan $t_{Tabel} = 2,06$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,62 > 2,06$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci: kecerdasan linguistik, kebiasaan menulis buku harian

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang paling indah selain ucapan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore kecamatan Bontotiro kabupaten Bulukumba”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sang revolusioner sejati sepanjang masa, dan juga kepada ummat seluruh beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Alm Patahuddin dan Ibunda Alm Suharni atas segala jerih payahnya dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai penulis dalam menuntut ilmu serta mendoakan dalam setiap langkah selama ini hingga selesainya studi (S1) penulis. Demikian pula, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada Ibunda Dr. Sitti Aida Azis, M.Hum selaku pembimbing I dan Ayahanda Dr. Syahrudin S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, ide, arahan, serta saran yang begitu bijaksana dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem bahri, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah sampai pada penyusunan skripsi. Ucapan banyak terima kasih kepada Rosmawati S.Pd., M.Pd sebagai kepala sekolah SDN 345 Samakore yang telah banyak membantu selama penelitian dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabatsahabatku.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga segala bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak senantiasa mendapatkan berkah dan rahmat dari ilahi rabbi.

Amin Yaa Rabbal Alamin

Wassalam

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka	
1. Hakikat Kemampuan Menulis	6
2. Buku Harian	10
3. Pengertian Kecerdasan	13
4. Pengertian Linguistik	15
5. Kecerdasan Linguistik	16
6. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis Tindakan	21
D. Keterampilan Menulis	
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan desain Penelitian	22
B. Populasi Dan Sampel	23
C. Defenisi Operasional Variebal.....	24
D. Instrument Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Analisis Data Penelitian	34
C. Pembahasan Data Penelitian.....	37

BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	20
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tingkat Penguasaan Materi	26
4.1 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Pre-Test</i>	30
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Pretest</i>	31
4.3 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Post-Test</i>	33
4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Posttest</i>	34
4.5 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran	halaman
1. Daftar Hadir Siswa.....	43
2. Soal <i>Pretest Posttest</i>	44
3. Daftar Nilai <i>PretestPosttest</i>	45
4. Dokumentasi	46
5.Persuratan	47
6 Riwayat Hidup	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional yang sangat penting sebagai alat komunikasi yang dapat mempersatukan seluruh bangsa. Bahasa memiliki peran sentral dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. (Depdiknas, 2004 : 4)

Salah satu aspek dalam bahasa adalah menulis. Menulis merupakan ungkapan ide, gagasan, dan perasaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Tarigan (2008: 22), Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Kebiasaan menulis akan melatih murid menalar bahasa yang digunakan agar tulisan menjadi indah. Menulis pengalaman pribadi dalam buku harian merupakan salah satu kebiasaan menulis sebagai murid. Kegiatan ini melibatkan murid secara langsung dalam menuangkan ide, gagasan ke dalam tulisan. Kebiasaan siswa dalam menulis buku harian sedikit banyak akan berpengaruh pada kecerdasan linguistiknya.

Gardner (dalam Thomas Armstrong, 2002: 3) menyatakan setidaknya ada tujuan kecerdasan yang patut diperhitungkan secara sungguh-sungguh sebagai cara berfikir yang penting. Kecerdasan ini disebut juga dengan kecerdasan ganda (*multiple intelligensi*).

Salah satu kecerdasan ganda (*multiple intelligensi*). Adalah kecerdasan linguistiknya. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pendapat atau pikiran melalui bahasa verbal dan non verbal. Secara jelas kecerdasan ini menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan. Bontotiro Kabupaten. Bulukumbatepatnya didesa samakore yang jauh dari kota tersebut, peneliti menemukan bahwa dalam interaksi sehari-hari disekolah masih banyak murid yang mencampur adukan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Sama halnya ketika melakukan pembelajaran mengarang atau menulis buku harian dan sebagainya, masih sering ditemukan murid yang mencampur adukan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Selain itu peneliti juga menemukan minat menulis murid sangat kurang. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian terkait hal ini, dengan harapan bisa meningkatkan kebiasaan menulis yang dapat mempengaruhi kecerdasan linguistik setiap murid.

Adanya keterkaitan antara kebiasaan menulis buku harian dengan kecerdasan linguistik diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian terhadap Kecerdasan**

Linguistik pada Murid Kelas V SDN 345 Samakore”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sabagai berikut **“Bagaimana pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore?**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a) Dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan adak sekolah dasar.
- b) Membuka wawasan dan pengetahuan tentang kecerdasan linguistik.
- c) Dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

a) Manfaat Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan dapat membantu murid mengetahui kebiasaan menulis yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik dan meningkatkan keterampilan mengarang melalui pengalaman pribadi.

b) Manfaat Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menambah pengetahuan dan referensi karakteristik anak dengan kecerdasan linguistik.

c) Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi sekolah yaitu dapat mengetahui kebiasaan murid yang positif dapat meningkatkan kecerdasannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Kemampuan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari seorang murid, para murid memerlukan kemampuan menulis untuk mencatat ataupun mengerjakan tugas-tugas sekolah. Dengan menulis pula seseorang dapat menuangkan serta dapat menuangkan pikiran serta mengungkapkan pikiran dan gagasan guna mencapai maksud dan tujuan tersebut. Oleh karenanya, keterampilan menulis termasuk dalam salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam kehidupan manusia.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling akhir setelah kemampuan mendengarkan berbicara dan membaca. Kemampuan menulis harus mencakup unsur tulisan yang akan menjadi isi tulisan, sehingga menjadi tulisan yang runtut dan padu.

Menurut Zuchdi dan Budiasih (2001:71-72):

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan fikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik.

Banyak terdapat definisi menulis menurut para ahli, seperti yang dikemukakan Lerner (dalam Abdurrahman, 2003: 224), menulis adalah menuangkan ide ke dalam suatu bentuk visual. Menurut Crimon (dalam Slamet, 2008: 141), bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan di tulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Adapun Menurut Gie (1995:17):

“Bahwa kegiatan menulis merupakan padanan kita dari mengarang. Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipatuhi”.

Kegiatan dalam menciptakan suatu catatan dapat dilakukan dengan cara menyusun buah pikiran atau perasaan yang diperoleh melalui penulisan yang sistematis, sehingga tema karangan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Begitu pula menurut Hernowo (2002: 116), bahwa menulis adalah menuliskan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Dengan demikian, menulis merupakan serangkaian kegiatan untuk mengemukakan suatu ide atau gagasan dalam bentuk lambang bahasa tulis agar dapat dibaca oleh orang lain. Lain halnya dengan pendapat Tarigan (2008:22), Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Dari beberapa pengertian menulis dan mengarang diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran, ide, atau gagasan, serta pesan secara tertulis melalui lambang atau simbol sebagai simbol sebagai bentuk sarana komunikasi tidak langsung sehingga orang lain memiliki pemahaman yang mudah mengenai isinya.

b. Tujuan Menulis

Dalam menulis terdapat tujuan yang ingin dicapai penulis. Sehubungan dengan itu, menurut Tarigan (2008:24), tujuan menulis yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan yang berapi-api.

Menurut Semi (2007: 14-21), mengungkapkan bahwa secara umum tujuan orang menulis, yaitu:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu, menceritakan maksudnya agar orang lain atau pembaca tahu apa yang dialami, diimpikan, dikhayalkan, maupun yang dipikirkan oleh penulis.
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, maksudnya apabila seseorang mengajari orang lain bagaimana cara mengerjakannya, memberikan petunjuk, maupun memberikan pengarahan dengan tahapantahapan yang benar, berarti orang tersebut sedang memberikan petunjuk atau arahan.
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu, hanya penulis berusaha menyampaikan gagasannya dalam menjelaskan sesuatu melalui tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu kepada pembaca, sehingga pengetahuan pembaca bertambah.
- 4) Untuk meyakinkan, hal ini pada dasarnya setiap orang sering berbeda pendapat tentang banyak hal.
- 5) Untuk merangkum, maksudnya dengan kegiatan merangkum, pembaca akan sangat tertolong dan sangat mudah untuk mempelajari buku yang tebal.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menentukan tujuan menulis, maka penulis mengetahui bahan apa yang dibutuhkan, bentuk ragam karangan apa yang hendak dipilih, dan sudut pandang yang bagaimana yang akan ditetapkan.

c. Manfaat Menulis

Banyak manfaat dari aktivitas menulis, seperti yang dikemukakan Pennebaker (dalam Komaidi, 2007: 14) manfaat menulis antara lain:

- 1) Dapat menjernihkan pikiran
- 2) Membantu mendapat dan mengingat informasi baru
- 3) Membantu memecahkan masalah.

Lebih rinci Komaidi (2007: 12-13) manfaat menulis antara lain:

- a) Menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas sekitar
- b) Mendorong untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sebagainya
- c) Terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis dan logis
- d) Secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres
- e) Mendapatkan kepuasan batin jika tulisan di muat dimedia massa atau diterbitkan oleh penerbit.
- f) Membuat penulis makin populer dan dikenal oleh publik pembaca apabila tulisan dibaca oleh banyak orang.

Dari pendapat diatas, bahwa melalui kegiatan menulis seseorang akan mampu mengenai potensi yang dimiliki. Penulis akan mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik atau bahan yang akan dibuat tulisan. Untuk mengembangkan topik tersebut, penulis harus berpikir, menggali pengetahuan dan pengalamannya.

2. Buku Harian

a. Pengertian Buku Harian

Buku harian di kenal juga dengan catatan harian, atau dalam bahasa inggris disebut "*diary*". Menurut Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia, buku harian artinya buku tulis yang berisi catatan kegiatan yang dialaminya setiap hari. Buku harian berisi hal-hal penting yang terjadi pada hari itu.

Menurut Zulkarnaini (2009: 1), buku harian pada dasarnya adalah catatan penting tentang pengalaman, pemikiran, dan perasaan yang ditulis setiap hari oleh seseorang. Menurut pengertian-pengertian di atas, jadi pada dasarnya buku harian

merupakan tempat atau wadah seseorang untuk meluapkan dan menuangkan segala macam perasaan, pemikiran serta pengalaman yang telah dialami.

b. Unsur-Unsur Buku Harian

Menurut Zulkarnaini (2009: 2), secara garis besar isi buku harian ada tiga, yakni pengalaman, perasaan, dan pemikiran. Yang meliputi:

- 1) Tanggal penulisan
- 2) Waktu peristiwa terjadi
- 3) Tempat peristiwa terjadi
- 4) Peristiwa yang dialami
- 5) Orang yang terlibat
- 6) Perasaan

Di dalam buku harian yang baik dan sempurna, unsur-unsur diatas harus ada. Sehingga, sebuah peristiwa yang telah dialami penulis dapat diketahui secara jelas informasinya. Oleh karena itu penulis dapat mengenang kejadian yang pernah penulis alami di masa lalu.

c. Manfaat Menulis Buku Harian

Menurut Zulkarnaini (2009: 1-2), manfaat menulis buku harian:

- 1) Melatih kemampuan menulis dan berbahasa bila frekuensi menulis tinggi.
- 2) Melukiskan rasa marah dan kecewa dalam bentuk tulisan.
Pengekspresian rasa marah dalam penulisan dapat ditunjukkan dengan menggunakan huruf kapital.
- 3) Buku harian dapat digunakan sebagai ruang mengenali diri sendiri.

Dari manfaat di atas, secara lebih jauh manfaat menulis buku harian antara lain:

- a) Tempat menyimpan pengalaman masa lalu dan dapat mempertajam ingatan.
- b) Menulis buku harian dapat mengurangi stres.

- c) Dapat berfungsi sebagai tempat menyimpan rahasia.
- d) Sebagai tempat berlatih mengeluarkan isi hati yang tidak mampu diceritakan kepada orang lain.
- e) Pandai mengatur gagasan.

Dari gagasan di atas terdapat beberapa indikator menulis buku harian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu intensitas menulis, menulis dengan cara yang baik, dan terdapat 5W+1H yang harus terpenuhi. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, banyak manfaat dari menulis buku harian. Selain melatih kecerdasan linguistik anak, menulis buku harian ternyata juga mampu menjadi tempat mengurangi stres. Terlebih apabila nantinya tulisan dalam buku harian dapat diangkat menjadi buku.

d. Contoh Menulis Buku Harian

Makassar, Senin Januari 2020

Hari ini aku bertemu teman lama. Senang banget deh rasanya, soalnya sudah lama aku tidak mendengar kabar tentang dia.

Makassar, Selasa Januari 2020

Hore! hari ini ulanganku paling tinggi di kelas. Nggak sia-sia deh semalaman belajar.

Makassar, Rabu Januari 2020

Capek banget hari ini. Banyak tugas yang harus dikerjakan

Makassar, Kamis Januari 2020

Hari ini sangat membosankan. Tidak ada hal-hal yang menarik terjadi hari ini.

Makassar, Jum'at Januari 2020

Aduh! Hari ini aku dihukum karena terlambat masuk sekolah. Karena terlalu asyik menonton TV semalaman, aku bangun kesiangan.

Makassar, Sabtu Januari 2020

Hari ini aku pulang sekolah lebih awal, soalnya ada rapat guru disekolah. Senang deh!

3. Pengertian Kecerdasan

Menurut Howard Gardner (dalam Efendi, 2005:81), kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Sedangkan menurut Biner dan Simon (dalam Efendi, 2005: 81), menyatakan bahwa kecerdasan terdiri dari tiga komponen antara lain:

- a) Kemampuan mengarahkan pikiran dan atau tindakan.
- b) Kemampuan mengubah arah tindakan jika tindakan tersebut telah dilakukan.
- c) Kemampuan mengkritik diri sendiri.

Definisi kecerdasan lain adalah definisi kecerdasan menurut Piaget.

Menurut Calvin (dalam Efendi, 2005:83), Piaget mengatakan, "Intelligence is what you use when you don't know what to do. (kecerdasan adalah apa yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus dilakukan)".

Brown & Frence (dalam Efendi, 2005: 84), kecerdasan adalah kemampuan mengarahkan diri seseorang dan mempelajari ketiadaan arahan dan ajaran yang sempurna. Nickerson (dalam Efendi, 2005: 84) mengatakan bahwa kecerdasan adalah salah satu kata yang kita gunakan meski kita memahami apa artinya, tapi juga tak satu orang pun yang mampu mengidentifikasinya dengan definisi yang dapat memuaskan setiap orang. Sedangkan menurut Gardner (dalam Sujiono, 2009: 176), menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Kecerdasan adalah seluruh kemampuan individu untuk berpikir abstrak, bertindak secara terarah dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif.

Dari beberapa ulasan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan sesuatu hal dengan cara berpikir secara abstrak, menerima dan menyimpan informasi, kemudian menjadikannya

pengetahuan untuk dirinya, jenis-jenis kecerdasan menurut Buzain (dalam Efendi, 2005: 82):

Setiap orang memiliki 10 jenis kecerdasan yang belum banyak digali dan dimanfaatkan. Kesepuluh kecerdasan tersebut adalah sebagai berikut: kecerdasan kreatif, kecerdasan pribadi, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, kecerdasan jasmani, kecerdasan indrawi, kecerdasan seksual, kecerdasan numerik, kecerdasan spasial, dan kecerdasan verbal.

Sternberg (dalam Efendi, 2005: 82), mendefinisikan jenis-jenis kecerdasan sebagai berikut:

Kecerdasan analisis adalah kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah; kecerdasan kreatif adalah kecerdasan yang digunakan untuk memutuskan masalah yang harus dipecahkan; dan kecerdasan praktis adalah kecerdasan yang digunakan untuk membuat pemecahan masalah menjadi efektif.

Sedangkan menurut Zohar dan Marshall (dalam Efendi, 2005:82), kecerdasan terdiri dari *SQ: Spiritual Intelligence*, *IQ: Intelligence Quotient*, dan *EQ: Emotional Quotient*.

Menurut Gardner (dalam Efendi, 2005: 140), terdapat tujuh kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, antara lain:

- a) Kecerdasan verbal
- b) Kecerdasan visual
- c) Kecerdasan logis-matematis
- d) Kecerdasan musikal
- e) Kecerdasan kinestetik
- f) Kecerdasan intrapribadi
- g) Kecerdasan interpribadi

Dari ketujuh macam kecerdasan di atas, membuktikan bahwa tidak ada anak yang bodoh. Yang ada adalah anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan. Dengan demikian orang tua dan guru dapat menggunakan cara atau metode tertentu untuk bisa mengasah agar terampil.

4. Pengertian Linguistik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, linguistik adalah ilmu tata bahasa. Linguistik atau bahasa adalah penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaks untuk membentuk kalimat yang memiliki arti. Linguistik atau bahasa juga diidentifikasi sebagai kode yang disepakati oleh masyarakat sosial yang mewakili ide-ide melalui penggunaan simbol-simbol dan kaidah-kaidah yang mengatur kombinasi tersebut.

Menulis Lyons (1995: 1), linguistik adalah pengkajian bahasa secara ilmiah yaitu menyelidiki bahasa melalui pengamatan-pengamatan yang teratur dan secara empiris dapat dibuktikan benar tidaknya serta mengacu kepada suatu teori umum tentang struktur bahasa.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa linguistik merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui kombinasi simbol dengan ketentuan sistem komunikasi yang digunakan guna memperoleh informasi.

5. Kecerdasan Linguistik

Menurut Jemes (dalam Efendi, 2005:141), kecerdasan linguistik ditunjukkan oleh kepekaan akan makna dan urutan kata, serta kemampuan membuat beragam penggunaan bahasa. Lain halnya Menurut Howard Gardner (dalam Efendi, 2005: 141) kecerdasan linguistik antara lain ditunjukkan oleh sensitivitas terhadap fonologi, penguasaan sintaksis, pemahaman semantik dan pragmatik.

Adapun Menurut Armstrong (2002: 3), kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata. Ini merupakan kecerdasan para jurnalis, juru cerita, penyair, dan pengacara. Menurutnya orang yang cerdas dalam bidang ini

dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur, atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tulis. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan karakteristik kecerdasan linguistik yaitu:

- a. Mampu menuliskan pengalaman kesehariannya
- b. Pendapatnya lebih baik dibanding anak seusianya
- c. Memiliki kosa kata yang banyak
- d. Banyak membaca dan menulis
- e. Gemar bercerita

Menurut Rahayuningtyas(2013: 26), ciri-ciri atau karakteristik dari kecerdasan linguistik antara lain:

- 1) Senang dan efektif berkomunikasi, baik lisan maupun tulis, mereka dapat menyampaikan pikiran dan perasaan mereka kepada orang lain secara lebih cepat.
- 2) Senang dan baik dalam mengarang cerita. Mereka senang membuat cerita, merangkainya secara bagus, dan menyajikan dalam bentuk yang menarik.
- 3) Senang berdiskusi dan mengikuti debat suatu masalah. Mereka pandai menangkap permasalahan yang disampaikan secara verbal, memaknainya, dan sekaligus menanggapi.
- 4) Senang dan efektif dalam belajar bahasa asing, cepat menangkap perbedaan fonem dan mampu membandingkan dengan fonem dari bahasanya sendiri.

- 5) Senang bermain “game” bahasa. Mereka menikmati permainan bunyi, peka terhadap kelucuan yang muncul akibat pertukaran bunyi, dan peka terhadap kata-kata.

Dari pemaparan di atas dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam kecerdasan linguistik, yaitu pandai menyusun kata-kata, sangat hafal nama, tempat peristiwa, dan lancar dalam membaca. Menurut Hawadi (2001: 91-92), bahwa kecerdasan linguistik murid dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a) Faktor internal

- 1) Kemampuan intelektual

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat korelasi positif antara taraf intelegensi dengan prestasi belajar, yaitu sebesar 0,70.

- 2) Minat

Seseorang akan merasa bahagia untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka sukai dan sesuai dengan minatnya. Minat dapat diartikan sebuah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- 3) Bakat

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang berupa potensi. Bakat merupakan kapasitas untuk belajar dan baru terwujud bila sudah mendapatkan latihan.

- 4) Sikap

Seseorang akan menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya pada obyek yang mereka amati. Apakah objek tersebut berguna atau tidak

- 5) Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu perhatian tentang menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dengan memperoleh beberapa standar kesuksesan. Semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diraihinya.

6) Konsep Diri

Konsep diri menunjukkan bagaimana seseorang memandang dirinya serta kemampuan yang dimilikinya. Murid yang memiliki konsep diri yang positif dapat lebih mudah mendapatkan hasil yang memuaskan.

7) Sistem Nilai

Sistem nilai merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang cara bertingkah laku dan kondisi akhir yang diinginkan.

b) Faktor eksternal

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dapat meliputi keadaan fisik sekolah, seperti ruangan, kelengkapan alat pelajaran, disiplin sekolah, metode belajar mengajar serta hubungan antara murid dan guru.

2) Lingkungan keluarga

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi dari lingkungan keluarga antara lain hubungan murid dengan anggota keluarganya, ukuran besar keluarga, bentuk keluarga, pendidikan orang tua, dan keadaan ekonomi.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh murid, misalnya olah raga, atau karang taruna.

6. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya dan dipandang penulis relevan dengan penelitian ini , antara lain:

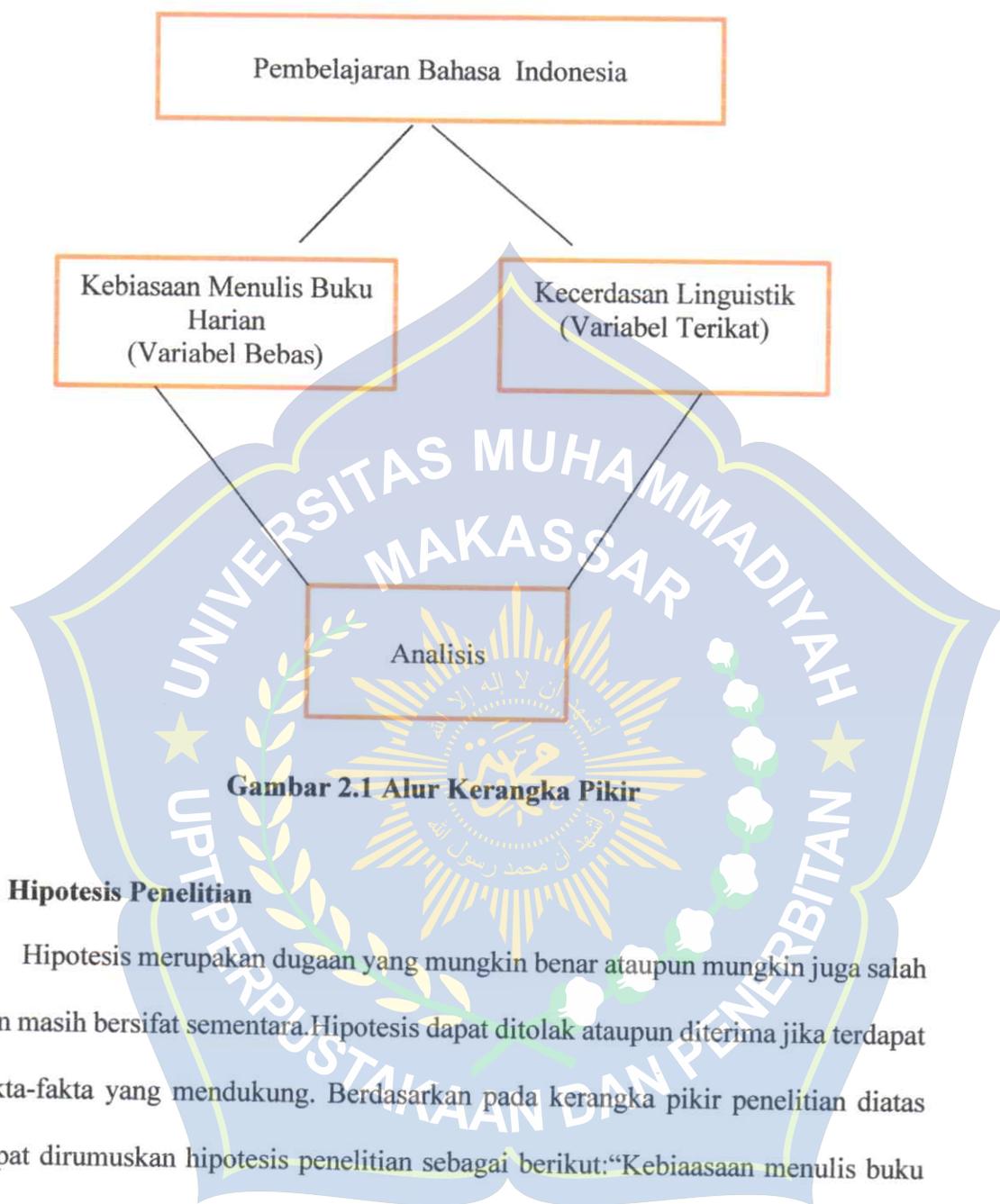
1. Penelitian Dwi Rahayuningtyas (2013) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Al- Uswah Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang ” menunjukkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kecerdasan linguistik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kemampuan bahasa dengan hasil sebesar 80,95% dan 85,71%.
2. Penelitian Desi Dwi Kusumawati (2012) dengan judul “peningkatan kemampuan menulis narasi melalui metode pembelajaran exemple non exemple pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sentono, Karangdowo, Klaten” menunjukkan bahwa metode pembelajaran exemple non exemple mampu meningkatkan keaktifan murid, serta mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi murid kelas V SD Negeri 01 Sentono, Karangdowo, Klaten.
3. Penelitian Yuni Hastuti (2012) dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Urai, Ruang, Dan Waktu (URW) pada muris kelas V SD Negeri 01 Ngrompak, Jatisiono, Wonogiri” menunjukkan bahwa dalam setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar menulis karangan melalui penerapan metode URW.
4. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian

No.	Peneliti	Komponen yang diteliti				
		Bercerita	Kecerdasan Linguistik	Menulis	Exemple non exemple	URW
1.	Dwi Rahayuningtyas	V	V			
2.	Desi Dwi Kusumawati			V	V	
3.	Yuni Hastuti			V		V
4.	Septina Rinawati		V	V		

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2014:91). Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Anak-anak sekolah dasar memiliki karakteristik serta kebiasaan yang berbeda-beda. Dari kebiasaan murid ini akan sedikit banyak berpengaruh terhadap kecerdasan yang ada pada dirinya. Selama kebiasaan murid masih berada dalam hal yang positif, perlu adanya dukungan sehingga dapat memberikan manfaat bagi perkembangan murid selanjutnya.



Gambar 2.1 Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar ataupun mungkin juga salah dan masih bersifat sementara. Hipotesis dapat ditolak ataupun diterima jika terdapat fakta-fakta yang mendukung. Berdasarkan pada kerangka pikir penelitian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Kebiasaan menulis buku harian berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik murid kelas V SDN 345 Samakore”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu penelitian praeksperimental (*PreExperimentalDesign*). Dalam penelitian ini digunakan desain *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok *Prates-Postest*) karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas V SD yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok.

Pre-Test digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia dalam buku harian murid sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *post-Test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah diberi perlakuan.

2. Desain penelitian

Pada penelitian ini hasil perlakuan (*treatment*) akan dibandingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan (*pretest*). Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel.3.1. Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O ₁	X	O ₂

Keterangan gambar:

O₁= Tes sebelum penggunaan O₂= Tes akhir sesudah penggunaan

X = Perlakuan

Rancangan Penelitian *one-group pretest-posttest* ini menurut Gall dan Borg (2003) meliputi tiga langkah, yaitu : (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terikat, (2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen dan (3) pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil *pretest* dan *posttest*.

1. Populasi dan Sampel

1. Populasi menurut Arikunto (2010: 173), adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid dari kelas 1-6 di SDN 345 Samakore yang jumlahnya 116.
2. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel harus betul-betul representatif (mewakili). Lain halnya dengan pendapat Margono (2000: 121), sampel adalah sebagian

dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V SDN 345 Samakore yang jumlahnya 25 murid.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel Yang Dimaksud Adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang memang sengaja dilakukan tindakan yang akan diukur intensitas pengaruhnya atau kontribusinya terhadap variabel terikat.

2. Variabel Terikat variabel yang keberadaannya ditentukan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan linguistik

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 303), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan pekerjaannya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah di olah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi yaitu berupa catatan tentang aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan berikutnya.
2. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 1998:140)
3. Tes menulis buku harian yaitu dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya kebiasaan menulis buku harian.

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan kebiasaan menulis buku harian pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui kebiasaan menulis buku harian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan *one group pretest posttest design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan menggunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Jumlah

X_i : Nilai X ke i sampe ke n

N : Banyaknya subjek

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang hasil belajar uku harian maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji

Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*) X₂

= Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*) d =

Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* - *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

2) Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (post test - pre test)

N = Subjek pada sampel.

) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti menulis buku harian berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 samakore kecamatan. bontotiro kabupaten. bulukumba

. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_a ditolak, berarti menulis buku harian tidak berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 samakore kecamatan. bontotiro kabupaten. bulukumba. Menentukan harga t_{Tabel} Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah menulis buku harian berpengaruh terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 samakore kecamatan. bontotiro kabupaten. bulukumba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian tentang kebiasaan menulis buku harian diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumenttes sehingga dapat diketahui kecerdasanlinguistik murid dari kelas V SDN 345 Samakore.

B. Deskripsi Kecerdasan Belajar (*Pretest*) Bahasa Indonesia Murid V SDN 345 Samakore Sebelum Diteapkan Kebiasaan Menulis Buku Harian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 345 Samakore mulai tanggal 7 Juli 2020, Data kecerdasan murid kelas V SDN 345 Samakore, dengan nilai rata-rata yaitu 9,96

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* murid kelas V SDN 345 Samakore, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pre-Test

X	F	F.X
44	1	44
50	2	100
60	2	120
65	4	260
70	2	140
75	9	675
80	3	240
85	2	170
Jumlah	25	1749

Berdasarkan data tabel perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest*, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1749$, sedangkan nilai dari *N* sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum Xi}{n} \\ &= \frac{1749}{25} \\ &= 69,96. \end{aligned}$$

Sesuai hasil dari tabel perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest*, maka diperoleh nilai rata-rata dari kecerdasan murid kelas V SDN 345 Samakore sebelum penerapan kebiasaan menulis buku harian yaitu 69,96.

Apabila nilai hasil *pretest* murid kelas V SDN 345 Samakore sebelum diterapkan kebiasaan menulis buku harian dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	3	15 %
2	55 - 64	Rendah	2	8 %
3	65 - 79	Sedang	15	60 %
4	80 - 89	Tinggi	5	20 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah			25	100

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi dan persentase skor hasil *Pretest* yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes yaitu 3 murid berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 10 %, 2 murid berada pada kategori rendah dengan persentase 8 %, 15 murid beradapada kategori sedang dengan persentase 60 %, 5 murid berada pada kategori tinggi dengan persentase 20 %, dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0 %.

Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kecerdasan murid kelas V SDN 345 Samakore sebelum diterapkan kebiasaan menulis buku harian tergolong sedang.

Deskripsi Kecerdasan Linguistik (*Posttest*) Kelas V SDN 345 Samakore Sebelum

Diterapkan Kebiasaan Menulis Buku Harian Setelah Diterapkan Kebiasaan Menulis Buku Harian

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap kecerdasan linguistik murid kelas V SDN 345 Samakore setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari nilai kecerdasan linguistik dengan nilai rata-rata 84,4.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas V SDN345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
75	2	150
80	5	400
85	12	1020
90	6	540

Jumlah	25	2110
---------------	-----------	-------------

Data hasil *post-test* di atas, diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2110$ dan nilai dari N sendiri adalah 25. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum xi}{n} \\ &= \frac{2110}{25} \\ &= 84,4 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil kecerdasan linguistik murid kelas V SDN 345 Samakore setelah diterapkan kebiasaan menulis buku harian yaitu 84,4%.

Apabila nilai hasil *post-test* murid kelas V SDN 345 Samakore setelah diterapkan kebiasaan menulis buku harian dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Posttest

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0 %
2	55 - 64	Rendah	0	0,00 %
3	65 - 79	Sedang	2	8 %
4	80 - 89	Tinggi	17	68 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	6	24 %
Jumlah			25	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test yaitu tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah dan rendah dengan persentase 0 %, 2 murid berada pada kategori sedang dengan persentase 8 %, 17 murid berada pada kategori tinggi dengan persentase 68 %, dan 6 murid berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 24 %.

Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kecerdasan murid kelas V SDN 345 Samakore setelah diterapkan kebiasaan menulis buku harian tergolong tergolong tinggi

3. Analisis Data Penelitian

3.1 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Data yang sudah didapatkan kemudian dilakukan analisis. Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Jika diterapkan kebiasaan menulis buku harian, maka terdapat pengaruh dalam kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t.

3.2 Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Teknik yang di gunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.5 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d ²
	75	85	10	100
	75	85	10	100
	44	75	31	961
	85	90	5	25
	65	85	20	400
	60	80	20	400
	75	90	15	225
	65	85	20	400

9	80	85	5	25	
10	85	90	5	25	
11	75	85	10	100	
12	70	80	10	100	
13	75	85	10	100	
14	50	80	30	900	
15	50	80	30	900	
16	75	85	10	100	
17	65	80	15	225	
18	75	85	10	100	
19	80	90	10	100	
20	70	85	15	225	
21	75	90	15	225	
22	75	85	10	100	
23	60	75	15	225	
24	65	85	20	400	
25	80	90	10	100	
	1749		2110	361	6561

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{6561}{25} \\
 &= 262,44
 \end{aligned}$$

Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 6561 - \frac{(361)^2}{25} \\
 &= 6561 - \frac{130,32}{25} \\
 &= 6561 - 5,21 \\
 &= 6,555
 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} t =$$

$$t = \frac{262,44}{\sqrt{\frac{6,555}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{262,44}{\sqrt{\frac{6,555}{600}}}$$

$$t = \frac{262,44}{\sqrt{0,01}}$$

$$t = \frac{262,44}{0,1}$$

$$t = 2,62$$

Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha =$

0,05 dan $d.f = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,06$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,62$ dan $t_{Tabel} = 2,06$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,62 >$

0,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pengaruh

kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345

Amakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

C. Pembahasan Data Penelitian

kebiasaan menulis buku harian ini diharapkan langkah-langkah yang digunakan dengan

mengaitkan antara materi pelajaran dengan lingkungan sekitar murid sehingga dapat dimengerti

dengan baik oleh murid. Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata, atau

mampu menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tulis.

Menulis buku harian merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara

materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata murid dan mendorong murid membuat

hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan skor hasil kecerdasan linguistik *pretest* dengan menggunakan instrument tes yaitu murid berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 10 %, 2 murid berada pada kategori rendah dengan persentase 8 %, 15 murid beradapa pada kategori sedang dengan persentase 60 %, 23 murid berada pada kategori tinggi dengan persentase 20 %, dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0 %.Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 69,96 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 65-79 yang berarti sedang.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid sebelum diterapkan kebiasaan menulis buku harian berada pada kategori sedang. Namun setelah *post-test* dengan menggunakan instrument tes yaitu tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah dan rendah dengan persentase 0 %, 2 murid berada pada kategori sedang dengan persentase 8 %, 17 murid berada pada kategori tinggi dengan persentase 68 %, dan 6 murid berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 24 %. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 84,4 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 80-89 yang berarti tinggi.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid setelah diterapkan kebiasaan menulis buku harian berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,62 Dengan frekuensi (dk) sebesar $25 - 1 = 24$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,06$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, yang berarti bahwa pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, dapat disimpulkan berdasarkan tingkat kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

sebelum diberikan perlakuan berupa kebiasaan menulis buku harian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan linguistik murid berada pada kategori sedang di lihat dari rata-rata (*pretest*) yaitu 69,96%. Namun setelah diberikan perlakuan (*posttest*) kebiasaan menulis buku

ariankecerdasan linguistik murid mengalami peningkatan atau berada dalam kategori tinggi dilihat dari nilai rata-rata menjadi 84,64 %.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai pengaruh kebiasaan menulis buku harian terhadap kecerdasan linguistik pada murid kelas V SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Kepada para pendidik, khususnya guru SDN 345 Samakore Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

disarankan untuk menerapkan *kebiasaan menulis buku harian* untuk membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.

Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan *kebiasaan menulis buku harian* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat *kebiasaan menulis buku harian* serta memperkuat hasil penelitian dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Triyanto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Triyanto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armstrong Thomas. 2002. *Kecerdasan Multipel Di Dalam Kelas* (Edisi 3). Jakarta: Indeks
- Andriyono. 2009. *Statistika: untuk Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Armiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Depdiknas. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Menengah Pertama Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Kusumawati, Desy. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Scentono, Karangdowo, Klaten. (Skripsi S-1 Progdi PGSD)*. Surakarta: UMS. (tidak diterbitkan)
- Efendi Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarti Winda, Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hastuti Sri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hastuti Yuni. 2012. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Urai, Ruang, Dan Waktu (URW) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ngrompak, Jatisrono, Wonogiri. (Skripsi S-1 Progdi PGSD)*. Surakarta: UMS. (tidak diterbitkan)
- Harwadi, R. A. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat & Kemampuan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indo.
- Hernowo. 2002. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- Husnaini Didik. 2007. *Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media M.
- Indar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Ketrampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Jargono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kazir, Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khayuningtyas Dwi. 2013. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Ber cerita Pada Anak Kelompok B TK Al – Uswah Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. (Skripsi S-1 Progdi PAUD)*. Semarang: IKIP PGRI. (tidak diterbitkan)
- Kubiyanto Rubino. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meagar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Y. Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Sujiono.
2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tidakkan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS.
- Farigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Farigan, Henry Guntur. 2008. *Pengajaran Kompetensi Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- The Liang Gie. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989. *Tentang Sekolah Dasar dan Menengah*. Bandung: Fokus Media.
- Widyaiswara, Zulkarnaini. 2009. *Contoh Bahan Ajar Sederhana*. Sumbar: Madya LPM.



RIWAYAT HIDUP



DIAN APRILIA PUTRI, lahir di Bontotangnga pada tanggal 19 april 1998, anak ke 2 dari 4 bersaudara, dari pasangan Patahuddin.S.Pd dengan Suharni Sakur Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2003 di TK Nurul Yakin. Pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 151 Timbula.

Pada tahun 2009

melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Bulukumba. Kemudian pada tahun 20013 melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Bulukumba dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Strata 1 (S1)